

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan memiliki peran penting dalam struktur perekonomian saat ini, juga sebagai mata rantai dalam dunia usaha yang utama. Perkebunan sangat memberi arti penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkebunan telah memberikan pengaruh berbagai segi kehidupan di beberapa masyarakat Indonesia, dari sosial budaya, politik, ekonomi dan lingkungan.

Pertumbuhan ekonomi nasional senantiasa sejalan dengan perkembangan masyarakat dan pembangunan ilmu pengetahuan. Pembangunan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan taraf hidup serta memberikan peluang ekonomi yang besar bagi masyarakat petani. Pembangunan perkebunan di suatu daerah memberikan pengaruh yang besar terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berada di sekitar perkebunan yang didirikan. Segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain disebut kondisi sosial ekonomi.

Perkebunan kelapa sawit Indonesia terus mengalami peningkatan. Sejak dikembangkannya tanaman kelapa sawit di Indonesia pada tahun 1960-an, luas areal perkebunan kelapa sawit mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bila pada tahun 1967 Indonesia hanya memiliki areal perkebunan kelapa sawit seluas 105.808 hektar, pada tahun 1997 telah membengkak menjadi 2,5 juta

hektar. Indonesia adalah eksportir terbesar kelapa sawit dan potensi tanaman ini sangat besar (Pahan, 2010). Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan perekonomian Indonesia pada bidang perkebunan kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit menjadi andalan di beberapa wilayah Indonesia, salah satunya adalah perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Bukal. Perkebunan kelapa sawit tersebut dikelola oleh PT Hardaya Inti Plantations (HIP) atau PT Cipta Cakra Murdaya (CCM). Keberadaan perkebunan kelapa sawit telah menyebabkan munculnya sumber-sumber pendapatan baru yang bervariasi. Sebelum adanya perkebunan ini, masyarakat di Kecamatan Bukal menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Keberadaan perkebunan kelapa sawit sangatlah berperan penting dan menguntungkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Perubahan yang terjadi akibat keberadaan perkebunan kelapa sawit menimbulkan dampak sosial ekonomi masyarakat. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan yang didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai pemenuhan kebutuhan hidup untuk kesejahteraan masyarakat.

Sehubungan dengan uraian di atas, berdirinya PT. Hardaya Inti Plantations (HIP) sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah, tentu memiliki pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar lokasi perkebunan PT. Hardaya Inti Plantations (HIP). Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan hal-hal positif atau akan menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan hal tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Akademis

Penelitian ini merupakan proses belajar bagi peneliti dalam menganalisis dampak kehadiran perkebunan kelapa sawit terhadap masyarakat di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terhadap pengembangan ekonomi daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Bukal, Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah.